

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan hasil penelitian di SD Sukamekar 01, selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* dalam menulis narasi di SDN Sukamekar 01 para peserta didik aktivitas belajar peserta didik pada pra siklus rata-rata kelas sebesar 24%, sehingga pembelajaran menulis narasi belum memperoleh hasil yang optimal dengan hasil evaluasi prasiklus rata-rata kelas hanya mencapai 48,16 hanya empat orang yang mencapai nilai KKM sebesar 60 dengan prosentase 16%.
2. Dalam proses pembelajaran menulis narasi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* peserta didik menunjukkan sikap aktif bertanya dan berdiskusi dengan teman kelompoknya dan bersungguh-sungguh dalam menulis narasi secara kelompok maupun individu.
3. Setelah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi menunjukkan peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I sudah mencapai 55% dalam mengerjakan soal, keaktifan, menjawab, dan bertanya, pada siklus II aktivitas siswa mencapai rata-rata 65%, dan pada siklus III aktivitas siswa meningkat mencapai 80% . Adapun dari tiga perbaikan didapat rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 55,4 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 60,56 dan pada siklus III meningkat kembali menjadi 74,44.

Dari paparan di atas secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis narasi di kelas IV SDN. Sukamekar 01 Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dapat meningkatkan

kualitas pembelajaran menulis dengan rata-rata mencapai 74,44, hasil prosentase 88% yang mencapai nilai KKM.

B. REKOMENDASI

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif merupakan cara meningkatkan kegairahan pembelajaran peserta didik oleh karena itu direkomendasikan kepada:

1. Pimpinan lembaga terkait di dalam kegiatan KKG ataupun kegiatan yang ada kaitannya dengan peningkatan hasil pendidikan, seyogyanya juga lebih mengedepankan model-model pembelajaran alternatif ini. Agar peserta didiknya lebih termotivasi dan semangat dalam belajar,
2. Para pendidik di sekolah selain menggunakan metode ceramah seperti yang biasa dilakukan dengan ceramah, pemberian tugas, seyogyanya dicoba dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*.
3. Para peneliti seyogyanya mengkaji ulang dalam memperbaiki pembelajaran yang sama. Ini disebabkan penelitian ini terbatas oleh waktu, yakni hanya di SD Sukamekar 01 kelas IV, bisa jadi pada tempat lainnya akan didapat perbedaan.